JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	11 April 2016
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD dan Otoritas Jasa Keuangan	30 Mei 2016
Tanggal Terakhir Pencatatan (Recording Date) untuk memperoleh HMETD	9 Juni 2016
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (Cum-Right)	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	6 Juni 2016
- Pasar Tunai	9 Juni 2016
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (Ex/Right)	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	7 Juni 2016
- Pasar Tunai	10 Juni 2016
Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	13 Juni 2016
Tanggal Pencatatan Saham di BEI	13 Juni 2016
Periode Perdagangan HMETD	13 – 17 Juni 2016
Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	13 – 17 Juni 2016
Periode Pemesanan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	15 – 21 Juni 2016
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	21 Juni 2016
Tanggal Pengisahan	22 Juni 2016
Tanggal Pencatat Saham Melaksanakan Kewajibannya	22 Juni 2016
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	24 Juni 2016

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 88 tanggal 19 April 2006 yang dibuat dihadapan Benny Kotsiardho S.H. Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Astra International	1.254.931.088	627.465.544.000	76,85
2. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	378.913.912	189.456.956.000	23,15
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.633.745.000	817.372.500.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.366.255.000	1.182.627.500.000	

Apabila Astra International sebagai Pemegang Saham Utama Perseroan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT I yaitu 278.851.355 (dua ratus tujuh puluh delapan juta delapan ratus lima puluh satu ribu tiga ratus lima puluh lima) saham atau sebesar 76,85% dari seluruh pemegang saham lama dalam PUT I, maka susunan modal saham Perseroan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Astra International	1.533.682.441	766.841.220.500	73,58
2. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	551.062.559	275.531.279.500	26,42
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.084.745.000	1.042.372.500.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.915.255.000	957.627.500.000	

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham dengan rangka PUT I ini dapat mengalami kerugian sebesar dari tanggal 13 Juni 2016 sampai dengan 17 Juni 2016 bisa berlaku Bursa Efek secara dengan POJK No. 32/2015.

Dalam hal para pemegang saham tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham HMETD yang dikeluarkan dalam PUT I, ini akan dapat dipandang dipersamakan pemegang saham akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) dalam jumlah maksimum sebesar 16,15%.

Berdasarkan Keputusan RUPSLB Tanggal 11 April 2016 untuk menyelesaikan rencana PUT I yang akan dilaksanakan oleh Perseroan sebagai pemegang saham dengan HMETD yang dimiliki (dengan nilai rata-rata jutuh juta) bentuk Saham HMETD.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Dewan Kecukupan Dana Sehubungan Dengan Pelaksanaan HMETD tanggal 26 Mei 2016, Perseroan dan Astra International sebagai Pemegang Saham Utama Perseroan telah menyatakan bahwa PT I, Astra International dan Perseroan telah mempertimbangkan dengan baik dan telah memperhatikan dampak dilusi bagi pemegang saham dengan HMETD yang wajib dibeli oleh Pembeli Siaga tersebut dan kemampuan pemegang saham dengan HMETD yang dimiliki dengan dana yang dibutuhkan dalam PUT I ini.

Dengan demikian POJK No. 32/2015, PUT I ini dapat dilaksanakan setelah disetujui oleh RUPSLB Perseroan yang telah diadakan pada tanggal 11 April 2016 dan dipersetujuinya pernyataan efektif OJK yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2016.

Berdasarkan data dari BEI, setelah mengalami tiga penurunan perdagangan tertinggi, harga tertinggi, dan volume perdagangan setiap bulannya selama 12 bulan terakhir, sejak bulan Mei 2015 hingga April 2016:

No.	Bulan	Harga Tertinggi (Rp/Lembar)	Harga Terendah (Rp/Lembar)	Volume Perdagangan (Ribu Saham)
1	Mei 2015	27.525	20.050	36.852
2	Jun 2015	25.800	21.325	24.494
3	Jul 2015	26.900	19.875	23.164
4	Agustus 2015	23.950	18.400	14.435
5	September 2015	19.750	14.800	30.939
6	Oktober 2015	22.500	18.025	93.429
7	November 2015	21.900	18.600	28.531
8	Desember 2015	19.150	15.975	22.316
9	Januari 2016	17.450	16.600	32.203
10	Februari 2016	19.595	14.000	56.961
11	Maret 2016	19.300	17.000	32.203
12	April 2016	19.250	15.700	26.650

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PUT I INI, PERSEROAN TIDAK AKAN MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DI LAIN YANG DITAWARKAN DALAM PUT I INI.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PUT I ini (setelah dikurangi konsel, biaya, imbal jasa dan beban-beban emisi lainnya) akan dipergunakan untuk pembayaran utang dari fasilitas revolving loan yang masih berjatuh sempo dengan tanggal 7 April 2016 yang akan dijurukan lebih lanjut di dalam Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014 disajikan sebagai perbandingan), yang diaudit oleh Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Beberapa informasi keuangan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014 telah diaudit kembali agar sesuai dengan kebijakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pengaruh kembali tersebut pada laba revaluasi disajikan dalam pencerminan perubahan dalam ekuitas (PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja" dan PSAK No. 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan". Lihat pemberitahuan atas laporan diatas catatan 2e dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang telah dilaporkan oleh Institut Akuntan Public Indonesia (IAPI) oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, dahulu KAP Prasetio, Utomo & Rekan (anggota Price waterhouse Coopers), firma PricewaterhouseCoopers, akuntan public independen, yang laporan auditnya telah dikandungkan oleh akuntan public independen, dan laporan audit tanggal 29 Februari 2016 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Beberapa informasi keuangan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014 telah diaudinya kembali agar sesuai dengan kebijakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pengaruh kembali tersebut pada laba revaluasi disajikan dalam pencerminan perubahan dalam ekuitas (PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja" dan PSAK No. 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan". Lihat pemberitahuan atas laporan diatas catatan 2e dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang telah dilaporkan oleh Institut Akuntan Public Indonesia (IAPI) oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, dahulu KAP Prasetio, Utomo & Rekan (anggota firma PricewaterhouseCoopers), akuntan public independen, dan laporan auditnya telah dikandungkan oleh akuntan public independen, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

KETERANGAN	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2013*	2014*	2015
Pendapatan bersih	12.524.999	13.365.651	13.059.210
Beban pokok pendapatan	(9.532.000)	(10.177.000)	(9.477.000)
Laba bruto	4.992.999	4.992.999	3.582.000
Beban umum dan administrasi	(586.000)	(640.000)	(691.000)
Beban penjualan	(601.947)	(948.998)	(837.553)
Biaya pendanaan	(41.000)	(41.000)	(50.000)
Keuntungan selisih kurs, bersih	(442.792)	(128.666)	(190.359)
Pengendalian bisnis	14.600	22.500	22.775
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	30.000	5.900	5.900
Lain-lain, bersih	34.504	20.000	20.000
	(1.484.385)	(1.271.016)	(1.600.185)
Laba sebelum pajak penghasilan	3.508.615	3.691.607	1.178.815
Beban pajak penghasilan	(784.136)	(1.000.000)	(429.000)
Laba tahun berjalan	1.983.894	2.622.072	995.984
Penghasilan komprehensif lain			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
- Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti kerja	44.215	(48.840)	(6.374)
- Pajak penghasilan terkait	(11.053)	12.210	2.383
	33.162	(36.630)	(3.991)
Total laba komprehensif	1.937.040	2.585.442	999.483
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahan	1.862.193	2.404.647	919.167
Kepentingan nonpengendali	121.701	217.425	76.817
	1.983.894	2.622.072	995.984
Total Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahan	1.834.562	2.469.842	919.332
Kepentingan nonpengendali	102.478	115.600	80.151
	1.937.040	2.585.442	999.483
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah Penuh)	1.144,43	1.476,62	564,67

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Per tanggal 31 Desember*		
	2013*	2014*	2015
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	708.000	811.181	264.441
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp513.251.247 (Rp 2.254.108.267) (Rp 2.311.193)			
Pihak ketiga	3.933	1.236	16.488
Pihak berelasi	17.475	21.139	20.158
Piutang lain-lain, bersih	16.631	14.245	42.387
Persediaan	1.602	1.229.132	1.147.575
Uang muka	86.463	38.998	161.291
Pajak dibayar dimuka	73.615	550.009	550.009
Total aset lancar	1.691.664	2.410.919	2.214.129
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada ventura bersama	8.362	29.213	103.215
Piutang pihak berelasi			
Pihak ketiga	108.774	99.018	99.557
Pihak berelasi			42.719
Aset pajak tangguhan, bersih	175.132	204.982	304.729
Tanah dan peralatan			
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.833.809.250.616 (Rp 1.299.779.000) (Rp 1.192.000)	3.362.661	3.829.794	4.348.347
Tanaman belum menghasilkan	1.621.184	2.187.878	2.187.878
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.384.821.000 (Rp 2.254.108.267) (Rp 2.384.000) (Rp 2.384.000)	2.449.712	3.335.003	3.361.731
Goodwill	59.951	59.951	59.951
Aset lain-lain	591.249	513.428	441.160
Tagihan minyak goreng	486.367	110.968	167.757
Aset eksploitasi	1.192.000	1.192.000	1.192.000
Total aset tidak lancar	10.756.392	12.788.937	13.287.197
TOTAL ASET	14.084.431	16.888.364	21.812.211
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	1.240.540	289.902	224.261
Pihak berelasi			
Utang usaha			
Pihak ketiga	678.786	898.261	737.235
Pihak berelasi	40.946	66.651	26.300
Liabilitas lain-lain	23.729	23.344	44.611
Akrual	69.309	81.640	88.523
Utang pajak	147.303	462.699	186.102
Kewajiban imbalan kerja	43.181	55.336	58.045
Pinjaman bank jangka pendek	1.658.788	1.658.788	700.000
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	342.918	632.387	1.324.880
Total liabilitas jangka pendek	3.798.299	4.173.998	3.527.133

Tertelaah dari masih kemarau selama tahun 2015, yang mengengaruhi kinerja produksi dan pengolahan Perseroan, produksi TBS kelap tinggal dengan 3.884 ton berkat program intensifikasi yang telah dilaksanakan sejak beberapa tahun lalu. Produksi TBS ini selama tahun 2015 mengalami kenaikan 41,11 ton atau pada tahun 2014 yang hanya 3.375 ton pada tahun 2016. Produktivitas (yield) rata-rata tanaman inti juga tergap dengan baik, dimana tercatat 21,3 ton per hektar (ha) pada tahun 2014 dan 20,6 ton per ha pada tahun 2015. Pada tahun 2015, Perseroan memproduksi 1,74 juta ton CPO, 24,80 ribu ton RBDPO, 2,24 ribu ton PKO, 1,74 ribu ton RBDPO, 2,24 ribu ton PKO, dan 1,39 ribu ton RBDPO, dan 1,39 ribu ton RBDPO, 268,99 (ibu ton ribu) ton CPO, dan 66,67 (ribu ton ribu) ton RBDPO, 26,78 (ribu ton ribu) ton PKO pada tahun 2014.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp1.376.667 juta atau 12,1% dari Rp11.352.667 juta pada tahun lalu. Beban pokok pendapatan pada tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp9.976.000 juta atau 76,4% dari Rp13.365.651 juta pada tahun 2014.

Pencurupan pendapatan sebesar 19,8% kesatuan dikesebabkan oleh menurunnya harga jual CPO dan pendapatan penjualan produk turunan CPO yang lebih rendah, selain dikarenakan tertagak bagian dalam beban pokok pendapatan yang bersifat tetap.

Beban Penjualan

Pencerminan mencerat pencurupan lalu biaya sebesar Rp1.870.758 juta atau 37,8% dari Rp1.952.800 juta pada tahun lalu. Beban penjualan pada tahun 2015 yang tercatat sebesar 2015. Pencerminan laba bruto Perseroan pada tahun lalu 2015 tercatatnya dipengaruhi oleh pencurupan sebesar 20,6%, kesatuan dikesebabkan oleh pencurupan margin laba bruto dari 30,4% pada tahun lalu 2014 menjadi 23,0% pada tahun 2015.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan mengalaskan sedikit kenaikan sebesar Rp8.864 juta atau 1,4% dari Rp640.000 juta pada tahun lalu. Beban umum dan administrasi pada tahun lalu 2015 sebesar Rp691.000 juta atau 5,3% dari Rp13.365.651 juta pada tahun 2014.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pokok pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp570.836 juta atau 54,7% dari Rp1.000.795 juta pada tahun lalu 2014 menjadi Rp429.829 juta pada tahun lalu 2015, dikesebabkan oleh pencurupan laba sebelum pajak sebesar 2015.

Laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar Rp1.626.308 juta atau 73,5% dari Rp2.622.072 juta pada tahun lalu 2014 menjadi Rp995.984 juta pada tahun lalu 2015. Pencerminan laba tahun berjalan dikesebabkan oleh pencurupan laba bruto sebesar 36,1% pada tahun lalu 2014 menjadi 5,3% pada tahun lalu 2015. Hal ini tertahana oleh pencurupan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 2015. Pencerminan laba tahun berjalan tersebut juga dikesebabkan oleh pencurupan kerugian selisih kurs atas pinjaman Perseroan dalam mata uang asing.

Posisi Keuangan Konsolidasian

Pos ini merupakan pengukuran kembali sehubungan dengan penjabaran asumsi yang digunakan dalam perhitungan kewajiban imbalan pasti kerja dan aset pajak. Pos ini Perseroan membukukan kerugian pengukuran kembali sebesar Rp36.600 juta, sementara pada tahun lalu 2014 Perseroan membukukan keuntungan pengukuran kembali sebesar Rp44.215 juta.

Total Laba Komprehensif

Pada tahun lalu 2015, Perseroan mencatat total laba komprehensif sebesar Rp999.483 juta, yang mencerminkan pencurupan sebesar Rp1.986.039 juta atau 73,3% dikesebabkan oleh laba komprehensif yang tercatat pada tahun lalu 2014 sebesar Rp2.585.442 juta.

Total Aset

Pada tahun lalu 2015, Perseroan mencatat kenaikan aset sebesar Rp2.953.017 juta atau 15,9% dari Rp18.859.354 juta pada tahun lalu 2015 dari Rp21.812.371 juta pada tahun lalu 2015. Kenaikan tersebut dikesebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar Rp2.542.509 juta atau 15,7% dari Rp16.185.739 juta pada tahun lalu 2015 dari Rp18.728.248 juta pada tahun lalu 2015, dan kenaikan dikesebabkan oleh kenaikan aset perbesaran, aset tetap, tagihan restitusi pajak dan piutang pinjaman yang

Uraia-rata-rata tanaman kelapa sawit menghasilkan dari kebun inti sekitar sekitar 14,7 tahun dan 14,5 thn; total lahan tertanam Perseroan berasa dalam usia produksi. Perseroan mencatat pertumbuhan dan adalah 47,2% dari pertumbuhan tanaman kelapa sawit untuk mengantisipasi tanaman kelapa sawit menghasilkan inti yang kurang produktif guna memaksimalkan hasil produksi CPO secara keseluruhan.

Perseroan mempoduksi 1.796.661 ton CPO dan 370.837 ton PK pada tahun 2015, yang kemarahan tahun 2014. Lebih jauh 3,2% dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Perseroan mengolah TBS yang dihasilkan dari perkebunan kelapa sawit milik Perseroan dan juga dari pihak eksternal, termasuk pihak berelasi dan pihak ketiga. Pada tahun lalu 2015, sebesar 62,2% TBS yang diolah di pabrik kelapa sawit Perseroan berasal dari kebun sendiri dan sisanya 37,8% berasal dari luar. Pada tahun lalu 2014, sebesar 61,8% TBS yang diolah di pabrik kelapa sawit Perseroan berasal dari kebun sendiri dan sisanya 38,2% berasal dari luar.

Pada akhir tahun 2015, Perseroan mencatat 29 pabrik kelapa sawit dan 8 unit crushing plant di lokasi kebun kelapa sawit yang beroperasi dengan perkiraan kapasitas pengolahan kelapa sawit Perseroan mencatat kapasitas pengolahan gabungan sebesar 1.435 ton TBS per jam pada tahun 2015 dan kapasitas pengolahan 1.350 ton TBS per jam pada tahun 2014. Di samping itu, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan kebun pabrik kelapa sawit baru di Kalimantan dengan kapasitas 45 ton TBS per jam pada tahun 2015 dan telah menyelesaikan proses audit untuk memperoleh sertifikasi Perseroan berencana melanjutkan pembangunan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 60 ton TBS per jam pada tahun 2016. Sebagian CPO yang dihasilkan Perseroan dengan demikian telah memperoleh sertifikasi RSPO, oleh, oleh PT Astra Agro Lestari Tbk.

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris : Budi Setiadharma
Komisaris Independen : Sidharta Utama
Komisaris Independen : Mari Elka Pangestu
Komisaris Independen : Muhammad Chairil Basri
Komisaris Independen : Michnoto Sugeng
Komisaris : Anthony John Liddell Nightingale
Komisaris : Benjamin William Keswick
Komisaris : Mark Greenberg Eaton
Komisaris : Jonathan Chang
Komisaris : Anthony Nigel Weatherstone
Komisaris : John Raymond Witt
Komisaris : Adrian Teng Wei Arn

Susunan Permodalan dan Susunan Pemegang Saham
Berdasarkan Akta No. 61/2012, struktur permodalan Astra International adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar		3.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	46.485.583.140	2.324.279.157.000
Saham dalam Portepel	19.015.446.860	975.852.343.000

Berdasarkan SPS per 31 Maret 2016 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Astra International, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Astra International adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
A. Pemegang saham di atas 5%		
1. Jardine Cycle & Carriage Limited	20.388.365.040	1.014.412.752.000
2. Pemegang saham di bawah 5%		
2. Masyarakat lainnya	20.195.268.100	1.008.794.006.000
Jumlah	40.583.633.140	2.023.206.758.000

Alamat dan Bidang Usaha
Astra International berkantor di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter, Jakarta 14330.

Astra International memiliki 6 (enam) segmen usaha yaitu (i) otomotif; (ii) jasa keuangan; (iii) alat berat dan pertambangan; (iv) agribisnis; (v) infrastruktur, logistik dan lainnya; (vi) teknologi informasi.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

1. Pemesan Yang Berhak
Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan berhak untuk melakukan pemesanan Saham Baru dengan HMETD dengan memenuhi ketentuan sebagai pemegang HMETD (selanjutnya) saham Baru berhak atas 2 (dua) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD hanya berhak atas 1 (satu) Saham HMETD dengan harga Pelaksanaan Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan.
Pemesan yang berhak untuk melakukan pertukaran saham baru adalah:
a. Para pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang mengenakan HMETD secara tah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan
b. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan penutup pemesanan HMETD.
Pemesan dapat tertarik atas pencerangan, warga negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia yang memenuhi syarat-syarat untuk melakukan pemesanan Saham Baru dalam UKPM berhak dengan penutupan pelaksanaannya.
Untuk memperoleh saham tersebut, pemesan pada pemberitahu pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkatan yang akan mengajukan pemesanan pembelian Saham HMETD yang dengan pencatatan pernilaian kepemilikan sahamnya disimpan untuk mencatat di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham tanggal 7 Juni 2016.
2. Distribusi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)
Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI. HMETD akan diditerbitkan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan Kustodian masing-masing di KSEI sebagai tambahan 1 (satu) Hak Bursa setelah tanggal penutupan pada DPS yang berhak atas HMETD dengan ketentuan 2 (dua) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD hanya berhak atas 1 (satu) Saham HMETD dengan harga Pelaksanaan.
Pemegang saham yang sahamnya tercatat dimasukan pada Sertifikat HMETD atau yang mengenakan HMETD secara tah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, akan mengajukan pemesanan pembelian Saham HMETD dengan memenuhi ketentuan yang berlaku, akan mengajukan dokumen sebagai berikut:
- Asli Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) tertandang yang telah dengan lengkap dan benar.
- Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengiriman dana untuk pembayaran pemesanan Saham Baru dengan HMETD dengan pemesanan pembelian Saham HMETD berlakan atas nama pemberi kuasa
- Asli formulir pemesanan yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap. Pemesan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dengan cara mengisi Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) dengan melengkapi bukti pelaksanaan HMETD dan mengirimkan saham hasil pelaksanaan HMETD dengan cara sebagai berikut:
Sebelum dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat (negotiable) bentuk elektronik (scripless) dan bentuk elektronik (negotiable) berlakat hanya dilakukan dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.
Pendaftaran pelaksanaan SBHMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan kerja (Senin sampai dengan Jumat, 09.00 - 15.00 WIB).
Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat ketentuan yang berlakan, maka pemesan dalam SBHMETD dan Prosedur, maka hak dapat mengajukan pendaftaran pemesanan. HMETD harus dilengkapi lebih dilaksanakan pada saat pembayaran pemesanan Saham Baru dengan HMETD (in good faith) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pemesanan.
4. Pemesanan Saham Tambahan
Pemegang Saham Yang telah mengajukan HMETD-nya atau pembelian pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam bentuk elektronik yang telah dicatatkan pada Penitipan Kolektif di KSEI dengan cara mengisi formulir pemesanan pembelian Saham HMETD tambahan (yang dengan ketentuan dengan Pemesan Saham HMETD tambahan atas nama pemberi kuasa dengan ketentuan sebagai berikut:
- Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang mengajukan Saham HMETD hasil pelaksanaan HMETD dan pemesanan pembelian Saham HMETD yang dimasukan oleh masing-masing pemegang saham dokumen sebagai berikut:
- Asli Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) tertandang yang telah dengan lengkap dan benar.
- Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham HMETD dan melakukan pengiriman dana untuk pembayaran pemesanan Saham HMETD dengan pemesanan pembelian Saham HMETD berlakan atas nama pemberi kuasa
- Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran sesuaian direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/tabunan/ kas sebesar jumlah pemesanan dan harga Pelaksanaan dikurangi pemesanan.
- Asli formulir pelaksanaan efek yang dilakukankan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendaftaran pemesanan saham hasil pelaksanaan HMETD.
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/tabunan/ kas sebesar jumlah pemesanan dan harga Pelaksanaan dikurangi pemesanan.
Pemesan dari bank pemegang saham dan/atau pemegang saham.
Pemesan atas pemesanan tambahan tersebut dilakukankan dan harus telah diterima pada rekening Bank Pemesan sekarakat-sambatnya pada tanggal 21 juni 2016 (dua puluh satu bulan) (in good faith). Pemesan dengan jumlah pemesanan yang cukup dengan ketentuan pemesanan dapat mengabaikan pencatan pemesanan